

Bentuk Dukungan Sosial Guru Terhadap ABK Yang Mengalami *Bullying* Di Sekolah Inklusi SDIT Al-Uswah Pamekasan

Istikomah Amaliya
Alifah Rahma Wati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura
Email : istikomaha2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the form of teacher's social support to children with special needs who experiencing bullying in inclusion school of SDIT Al-Uswah Pamekasan. Subjects in this study were three special escort teachers in inclusive schools who have experienced handling of students with special needs and attended many training or seminars on children with special needs (DN, DA, US). This research used qualitative method in the form of study casus. Sampling technique used was purposive sampling technique. Methods of collecting data was semi-structured interview techniques. Technique of analyzing data used was Miles and Huberman model which contain data collection, data reduction, data display, and conclusion. The results showed that special escort teachers provide social support to students with special needs who experience bullying in inclusive schools. Special escort teachers provide emotional social support by expressing empathetic, care and attention to students with special needs. Special escort teachers provide social support through positive appreciation awards, approval with ideas, and positive comparisons with other individuals. The instrumental social support provided by special escort teachers includes immediate assistance in the form of services, time, or money. This support helps children with special needs in carrying out their activities. Special escort teachers provide social information support by providing advice, guidance, suggestions, information or feedback. So social support that has been given can make ABK students more achievers, more mingle with regular students and no longer get bullying in inclusive schools.

Kata Kunci : Social Support, Bullying, Inclusion School, Children With Special Needs.

Bentuk Dukungan Sosial Guru Terhadap ABK Yang Mengalami *Bullying* Di Sekolah Inklusi SDIT Al-Uswah Pamekasan

Istikomah Amaliya
Alifah Rahma Wati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura
Email : istikomaha2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dukungan sosial guru terhadap ABK di sekolah inklusi yang mengalami *bullying*. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga guru pendamping khusus di sekolah inklusi yang telah berpengalaman dalam menangani siswa ABK serta mengikuti banyak pelatihan ataupun seminar tentang ABK (DN, DA, US). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan guru pendamping khusus memberikan dukungan sosial kepada siswa ABK yang mengalami *bullying* di sekolah inklusi. Guru pendamping khusus memberikan dukungan sosial emosional dengan cara mengungkapkan perasaan empati, kepedulian serta perhatian kepada siswa ABK. Guru pendamping khusus memberikan dukungan sosial penghargaan melalui ungkapan penghargaan positif, atau persetujuan dengan gagasan, dan perbandingan positif dengan individu lain. Dukungan sosial instrumental yang diberikan guru pendamping khusus mencakup bantuan secara langsung berupa jasa, waktu, atau uang. Guru pendamping khusus memberikan dukungan sosial informasi dengan memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Sehingga dukungan sosial yang telah diberikan dapat membuat siswa ABK lebih berprestasi, lebih berbaur dengan siswa reguler dan tidak lagi mendapatkan *bullying* di sekolah inklusi.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, *Bullying*, Sekolah Inklusi, Anak Berkebutuhan Khusus